

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 51 responden pada 20 Puskesmas di Kota Jambi dapat ditarik kesimpulan sebagaimana dibawah ini.

1. Sebagian besar responden adalah wanita berjumlah 49 orang dengan persentase 96,1 % dan responden pria berjumlah 2 orang dengan persentase 3,9%. Umur rata-rata petugas 43,78 tahun (30-45 tahun) dengan masa kerja rata-rata 19,82 tahun dimana tingkat pendidikan D3 ATLM dan beberapa berpendidikan sekolah menengah analis kesehatan (SMAK) yang sedang melanjutkan ke jenjang pendidikan D3 ATLM melalui program percepatan rencana pembelajaran lampau (RPL).
2. Ada hubungan yang bermakna antara petugas laboratorium yang mengikuti pelatihan (seminar/workshop/webinar) dimana memiliki nilai kinerja baik sebanyak 81,5% sedangkan untuk petugas yang belum mengikuti pelatihan sebanyak 33,3% memiliki kinerja yang baik, dari hasil analisis diperoleh nilai OR = 2,44 yang mana petugas yang rutin mengikuti pelatihan memiliki peluang dua kali lebih besar (2,44 kali) memiliki nilai kinerja baik. Hasil uji diperoleh nilai p Value 0,01(Fisher's Exact Test). dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pelatihan terhadap kinerja petugas laboratorium mikroskopis TB di Kota Jambi Tahun 2020.
3. Ada hubungan antara kelengkapan logistik terhadap kinerja petugas laboratorium TB di peroleh nilai OR = 4,4 artinya kesedian logistik yang lengkap meningkatkan peluang 4,4 kali mendapatkan nilai kinerja yang baik dibandingkan dengan ketersediaan logistik kurang lengkap.
4. Berdasarkan hasil analisis tidak ditemukan hubungan yang bermakna pada usia, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja petugas laboratorium mikroskopis TB di Kota Jambi Tahun 2020.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka beberapa hal disarankan kepada petugas Laboratorium Mikroskopis TB dan Dinas Kesehatan Kota Jambi dan Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Jambi, sebagai berikut :

1. Bagi Petugas Puskesmas

Baiknya kinerja yang dilakukan oleh petugas laboratorium berkaitan erat dengan adanya pelatihan serta tersedianya sarana dan prasarana serta logistik yang lengkap. Mengingat kondisi pandemi covid-19 saat ini maka disarankan kepada petugas untuk mempertahankan kinerjanya baik dengan adanya supervisi ataupun tidak oleh pemegang program TB, menggunakan peralatan dengan prosedur tetap sehingga dapat terpelihara dan memiliki akurasi pemeriksaan yang baik dalam jangka waktu panjang, memperhatikan penggunaan dan cara penyimpanan reagensia yang benar.

2. Dinas Kesehatan Kota Jambi

Untuk menurunkan angka TBC di Kota Jambi, disarankan kepada Dinas Kesehatan untuk tetap merencanakan program upaya pemberantasan penyakit TBC terutama berkaitan dengan pemeriksaan TBC dengan mengalokasikan penganggaran dana untuk pengembangan SDM Laboratorium melalui peningkatan pelatihan yang berkesinambungan, pengadaan reagen yang berkualitas baik serta tetap melakukan supervisi secara rutin.

3. Balai Laboratorium Kesehatan

Diharapkan kepada Croscchecker lebih berperan aktif dan berkoordinasi dengan Wasor TB dalam kegiatan monitoring evaluasi (monev) TB yang dilakukan secara rutin oleh Puskesmas, sehingga petugas laboratorium dapat melakukan penilaian dan evaluasi terhadap pemeriksaan yang dilakukan serta memberikan umpan balik untuk menjaga dan meningkatkan kinerja.